

**TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP SARANA DAN
PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI 1
PAJANGAN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Hajir Anas Fauzan
NIM. 18601241014

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI 1 PAJANGAN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023

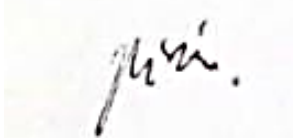
Disusun oleh:

Hajir Anas Fauzan
NIM. 18601241014

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Mengetahui,
a.n Ketua Program Studi



Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.
NIP. 197702182008011002

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd.
NIP. 195812171988031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Hajir Anas Fauzan

NIM : 18601241014

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Sarana Dan Prasarana
Dalam Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten
Bantul Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022
Yang menyatakan,



Hajir Anas Fauzan
NIM. 18601241014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI 1 PAJANGAN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023

Disusun Oleh:

Hajir Anas Fauzan
NIM. 18601241014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 September 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Sumhendartin S, M.Pd. Ketua Penguji		22/9/2022
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		21/9/2022
Tri Ani Hastuti, M.Pd. Penguji Utama		21/9/2022

Yogyakarta, 26 September 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

“Kehidupan kita jangan sampai diperbudak oleh gengsi”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan hidayah-Nya sehingga saya mampu menyusun Tugas Akhir Skripsi ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sutikno dan Ibu Susi Dianawati yang telah merawat dan membimbing saya sampai sekarang ini. Terimakasih atas kerja kerasnya memberikan dukungan dalam bentuk finansial dan motivasi sehingga saya mampu menempuh pendidikan sampai sekarang.
2. Kedua adikku Raihan Alfian Nugroho dan Aulia Rohinatun Nisa yang menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Nantinya akan menjadi contoh bagi mereka berdua.

TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS XI TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMA NEGERI 1 PAJANGAN KABUPATEN BANTUL TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh:

Hajir Anas Fauzan
18601241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berjumlah 25 butir pernyataan yang telah valid nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($df_{60}=0.254$) dan nilai reliabilitas sebesar 0,835. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Pajangan yang berjumlah 179 peserta didik menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil analisis pada kategori sangat kurang positif sebanyak 11 peserta didik (6,1%), pada kategori kurang positif sebanyak 45 peserta didik (25,1%), pada kategori cukup positif sebanyak 81 peserta didik (45,3), pada kategori positif sebanyak 32 peserta didik (17,9%), dan pada kategori sangat positif sebanyak 10 peserta didik (5,6%).

Kata kunci: tanggapan, peserta didik kelas XI, sarana dan prasarana

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023” dapat disusun sesuai dengan harapan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

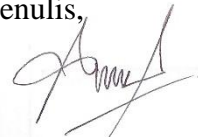
1. Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas akhir Skripsi ini.
2. Prof. Dr. Dimiyati, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan saran sehingga perkuliahan berjalan secara lancar.
3. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Sumarno, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Pajangan yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Para guru dan staf SMA Negeri 1 Pajangan yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman PJKR A 2018 yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan kerjasamanya selama masa perkuliahan sampai penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, apabila dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi terdapat kekurangannya saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca untuk menjadi pedoman agar saya bisa menjadi yang lebih dalam membuat karya tulis. Dengan harapan Tugas Akhir Skripsi ini mempunyai manfaat dan dapat menambah wawasan para pembaca untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Penulis,



Hajir Anas Fauzan
NIM.18601241014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Tanggapan	8
2. Hakikat Pembelajaran	14
3. Hakikat Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga	23
4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	26
5. Kondisi Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Pajangan.....	30
6. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas	35
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	42
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	43
F. Validitas dan Reliabilitas	46
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50

B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain atau Berolahraga.....	29
Tabel 2. Laboratorium SMA N 1 Pajangan	31
Tabel 3. Rincian Subjek Penelitian	42
Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket.....	43
Tabel 5. Kisi-kisi Uji Coba Angket	45
Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian	48
Tabel 7. Penilaian Acuan Norma	50
Tabel 8. <i>Statistic</i> Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Panjangan Tahun Ajaran 2022/2023.....	51
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Panjangan Tahun Ajaran 2022/2023.....	51
Tabel 10. <i>Statistic</i> Faktor Internal.....	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Internal	54
Tabel 12. <i>Statistic</i> Faktor Eksternal	56
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan Peserta didik Kelas XI Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan.....	52
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal.....	54
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Eksternal	57
Gambar 5. Mengawasi Pengisian Angket	91
Gambar 6. Pengisian Angket Kelas IPS 1.....	91
Gambar 7. Pengisian Angket Kelas MIPA 2	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi.....	71
Lampiran 3. Angket Uji Coba Instrumen.....	73
Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen.....	76
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 6. Angket Penelitian	80
Lampiran 7. Data Penelitian.....	83
Lampiran 8. Deskriptif Statistik.....	87
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dapat membantu peserta didik mengenali dan meningkatkan kebugaran jasmaninya, serta memberikan pengetahuan dalam berbagai kegiatan aktivitas fisik yang berguna untuk menjaga kebugaran jasmani yang lebih baik. Berdasarkan pendapat Rosdiani (2014) pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas fisik, permainan atau olahraga yang dilakukan di dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun pendapat dari Saputra & Agus (2021: 18) pendidikan jasmani adalah kegiatan olahraga secara langsung yang dapat mempraktikkan keterampilan, menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kemampuan mental, sikap, emosional, dan psikologis yang merupakan bentuk pembelajaran dalam kurikulum.

Pembelajaran pendidikan jasmani membutuhkan faktor-faktor pendukung yang baik untuk menunjang proses pembelajaran berjalan efektif. Berdasarkan pendapat Pane & Dasopang (2017: 337) pembelajaran merupakan sebuah lingkungan yang ada di sekitar peserta didik diatur dan diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mendorong dan menumbuhkan peserta didik dalam melakukan proses belajar. Pembelajaran pada dasarnya memberikan bimbingan kepada peserta didik yang ditandai adanya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Pada pembelajaran pendidikan jasmani selain interaksi antara guru dan peserta didik membutuhkan juga sarana dan prasarana untuk praktiknya. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung

yang dapat mengukur kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga. Selain ketersediaan sarana dan prasarana terdapat beberapa unsur yang dapat mengukur kelancaran sebuah pembelajaran pendidikan jasmani, seperti guru, peserta didik, kurikulum, tujuan, metode, dan penilaian.

Guru merupakan sentral ilmu pengetahuan dan guru mempunyai faktor peran penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus menguasai kompetensi guru dalam menjalankan tugasnya. Dalam proses pembelajaran di kelas seorang guru mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Guru pendidikan jasmani mempunyai tugas yang tidak hanya mengajarkan materi secara fisik dan motorik, namun harus memberikan pembelajaran secara utuh.

Berdasarkan pendapat Winarno dalam Mustafa & Dwiyo (2020) keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari adanya kurikulum sebagai faktor penunjang. Kurikulum mempunyai sifat dinamis dalam artian mengalami beberapa perubahan mengikuti perkembangan zaman. Perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik yang ditinjau dari sikap spiritual dan sosial, kognitif, dan psikomotorik atau keterampilan. Secara otomatis, mata pelajaran pendidikan jasmani harus berfokus juga dalam membentuk karakter secara keseluruhan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada faktor sarana dan prasarana dalam kelancaran proses pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Pajangan. Masing-masing sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang digunakan

sebagai penunjang dalam kegiatan pendidikan jasmani. Sarana olahraga merupakan suatu alat yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, seperti bola, lembing, cakram, raket, dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan sesuatu yang digunakan dalam proses penunjang pendidikan dalam pengajaran yang bersifat tidak bisa dipindah atau menetap.

Kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dimaksudkan untuk mencapai hasil sesuai harapan, maka sarana dan prasarana harus tersedia dan memenuhi standar yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Apabila ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pada pendidikan jasmani sudah tergolong baik sehingga akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik dan dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan jasmani.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) tahun 2021 di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul memperlihatkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai, tetapi kondisi sarana dan prasarana yang kurang terawat. Hasil pengamatan di lapangan keadaan prasarana lapangan voli dan lapangan sepakbola tidak terawat ditandai dengan adanya rumput-rumput liar yang tumbuh tinggi. Adapun penggunaan lapangan bulutangkis yang dijadikan

sebagai tempat parkir motor bagi peserta didik. Tidak lain hal, dikarenakan keterbatasan lahan yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pajangan. Sarana, seperti bola basket, bola sepak, dan bola voli secara keseluruhan keadaannya tidak semuanya baik. Ada beberapa bola dalam keadaan kurang angin sehingga dapat merusak kualitas bola tersebut serta kulit bola sudah ada yang mengelupas. Akibatnya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani akan timbul ketidaknyamanan oleh peserta didik atau pemakai.

Keawetan kualitas sarana pendidikan jasmani harus diimbangi dengan perawatan dan penyimpanan yang baik. Di SMA Negeri 1 Pajangan terdapat matras yang digunakan sebagai sarana pembelajaran senam lantai penyimpanannya tidak di ruangan semestinya, itu terlihat hanya disimpan atau diletakkan di ruangan terbuka sebelah timur perpustakaan dekat parkir motor. Seharusnya matras tersebut bisa disimpan di ruangan tertutup seperti di gudang dimana di dalamnya sudah dibuatkan tempat untuk matras senam lantai.

Penyediaan sarana dan prasarana PJOK yang memenuhi standar sangat membantu terhadap pelaksanaan proses pembelajaran PJOK. Peralatan penunjang dalam proses pembelajaran PJOK yang tidak lengkap akan mengalami kerugian pada materi, tenaga dan waktu sehingga terjadi kurangnya keefektifan dalam proses belajar mengajar di sekolah dan penurunan tingkat kesegaran jasmani peserta didik. Menyadari begitu pentingnya fungsi dari sarana dan prasarana, maka sudah selayaknya sekolah mencari solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul “Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023”. Harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya perawatan pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dilakukan oleh pihak sekolah.
2. Penyalahgunaan lapangan bulutangkis yang digunakan tidak semestinya.
3. Belum diketahuinya tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat melakukan pembahasan secara fokus dan tuntas. Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan kemampuan bagi peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pada penelitian ini difokuskan pada suatu masalah tentang tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang tertera di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: Seberapa positif tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai sarana dan prasarana PJOK yang ada di lingkungan sekolah dan menjadikan sebagai kajian mengenai persamaan dan perbedaan sarana dan prasarana di sekolah yang berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai pedoman sekolah SMA Negeri 1 Pajangan dalam penyediaan sarana dan prasarana PJOK secara cukup.

- b. Sebagai gambaran tentang sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Pajangan yang mempunyai peluang mempengaruhi prestasi peserta didik dalam keterampilan pembelajaran pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Tanggapan

Tanggapan merupakan penggunaan informasi dan menafsirkan pesan yang di dapat dari suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh. Sederhananya tanggapan adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Tanggapan diperoleh setelah adanya proses pengamatan pada suatu objek, pengamatan itu melalui indra, seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan perasa, baik secara bersama-sama atau sendiri-sendiri. Sebuah tanggapan terjadi karena adanya rangsangan dari lingkungan sekitar melalui indra, sehingga manusia dapat menafsirkan sesuatu hal. Berdasarkan pendapat Slameto (2010: 102) tanggapan merupakan masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui tanggapan, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan dengan indra, yaitu pendengaran, peraba, dan penciuman.

Manusia akan terus menerus mengadakan hubungannya dengan lingkungan melalui persepsi mereka. Persepsi itu diartikan sebagai gambaran yang menjadi kesan yang ditinggalkan oleh pengamatan, kesan itu menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungan dengan kontak pengalaman untuk sekarang sertaantisipasi keadaan untuk masa yang akan datang. Berdasarkan pendapat Fitriyani (2011: 36) tanggapan proses dimana individu berubah atau

menolak perubahan sebagai tanggapan terhadap pesan yang dirancang untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku.

Berdasarkan pendapat Ahmadi dan Sholeh (2005: 90), tanggapan adalah belajar mengenali suatu objek atas stimulus yang datang kepadanya dengan menggunakan potensi yang dimiliki. Tanggapan berasal dari pemaknaan hasil penglihatan tentang lingkungan yang menyeluruh dimana individu berada dan kondisi merupakan stimulus dan persepsi. Stimulus yang didapat selanjutnya mengalami seleksi yang berkaitan dengan interpretasi, lalu terbentuk respon berupa permanent memori disebut *mental-representation*. Tanggapan sangat menentukan bagaimana hubungan individu dengan lingkungannya. Apabila individu semakin berinteraksi dengan lingkungan maka makin berfungsi tanggapan itu.

Beberapa pendapat di atas tentang pengertian tanggapan dapat disimpulkan bahwa tanggapan adalah sebuah pengenalan atau pengamatan terhadap suatu objek yang diolah dan disimpan di dalam otak manusia kemudian memberi respon terhadap objek tersebut.

Berdasarkan pendapat Bigot, dkk dalam Suryabrata (2006: 36), tanggapan adalah bayangan yang ada di pikiran manusia setelah melakukan pengamatan. Berdasarkan itu tanggapan dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan. Tanggapan masa lampau adalah tanggapan yang berupa daya pikir yang tertuju pada otak yaitu untuk menyimpan, menerima, dan memproduksi kembali ingatan yang pernah terjadi.

- b. Tanggapan masa datang atau tanggapan mengantisipasi. Tanggapan ini berarti tanggapan yang akan datang berdasarkan pengalaman yang pernah dialami.
- c. Tanggapan masa kini atau tanggapan representatif. Tanggapan masa kini adalah tanggapan berdasarkan kejadian atau keadaan yang dialami pada waktu sekarang.

Secara sederhananya tanggapan ialah bekas atau gambaran dari suatu pengamatan yang tinggal dalam lubuk jiwa manusia sehingga disebut gambaran ingatan. Gambaran pengindraan yang sebenarnya tentu lebih sempurna lebih jelas dari gambaran ingatan karena dalam hal ini tidak lagi melihat atau mengalami hal tersebut secara langsung.

Tanggapan dan pengamatan mempunyai sebuah perbedaan, berdasarkan pendapat Ahmadi (2003: 65) terdapat empat poin perbedaan, yaitu:

- a. Pengamatan mempunyai ikatan atau terikat pada tempat dan waktu, sedangkan tanggapan tidak terikat oleh tempat dan waktu.
- b. Objek pengamatan sempurna dan mendetail, sedangkan pada tanggapan objeknya tidak mendetail dan kabur.
- c. Pengamatan membutuhkan perangsang, sedangkan pada tanggapan tidak membutuhkan perangsang.
- d. Pengamatan sifatnya sensoris, sedangkan tanggapan mempunyai sifat imajiner.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Berdasarkan pendapat Sumadi (2002:37) tanggapan dan pengamatan memiliki beberapa perbedaan, yaitu:

- a. Pada tanggapan cara tersedianya objek tersebut *representasi*, sedangkan pengamatan adalah *presentasi*.
- b. Pada tanggapan objek tidak ada pada dirinya sendiri, namun pada pengamatan ada pada dirinya.
- c. Pada tanggapan terlepas dari unsur keadaan, tempat, dan waktu, sedangkan pengamatan terikat pada hal itu.
- d. Pada tanggapan objek hanya untuk subjek yang menanggapi, sedangkan pengamatan objeknya ada pada di setiap orang.

Berdasarkan kedua pendapat di atas bahwa tanggapan merupakan bayangan yang menetap di dalam ingatan manusia setelah melalui proses pengamatan terdahulu. Pada proses pengamatan, tanggapan tidak ada ikatannya dengan tempat, keadaan, dan waktu. Hal lain, yang menjadi objek dari tanggapan tersebut masih kabur dan tidak mendetail.

Tanggapan tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari faktor intern atau faktor ekstern. Berdasarkan Khairani dalam Fadlillah (2017: 10) dijelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan, yaitu:

- a. Faktor Intern

- 1) Alat Indra Sehat

Berdasarkan alat indra yang digunakan tanggapan dapat dibedakan menjadi:

- a) Tanggapan *visual*, merupakan penggunaan indra penglihatan (mata) sebagai pengamat.

- b) Tanggapan *auditif*, merupakan penggunaan indra pendengaran (telinga) sebagai pengamat.
- c) Tanggapan *olfaktorik*, merupakan penggunaan indra pengecap sebagai pengamat.
- d) Tanggapan *gustative*, merupakan penggunaan indra pengecap sebagai pengamat.
- e) Tanggapan *taktil*, merupakan indra peraba sebagai pengamat.

2) Perhatian yang Tertuju

Berdasarkan pendapat Suryabrata (2013: 14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu atau banyak sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan berdasarkan pendapat Slameto (2010: 105) perhatian adalah seseorang yang melakukan kegiatan dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian dilakukan berdasarkan rangsangan yang diterima dari apa yang diterima oleh individu dari lingkungannya.

Pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan pikiran manusia terhadap fenomena yang ada di sekitar manusia.

Dalam penelitian yang dimaksud perhatian itu adalah perhatian peserta didik yang ditujukan pada pengamatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

b. Faktor Ekstern

1) Rangsang Jelas

Rangsang berasal dari lingkungan sekitar manusia yang berpeluang menyebabkan tanggapan. Informasi yang didapat dari lingkungan tersebut diterima oleh panca indra yang dimiliki oleh manusia. Ketika rangsang manusia lemah akan berdampak pada sulitnya pengamatan, namun sebaliknya apabila rangsang begitu kuat maka akan juga mengganggu pengamatan sehingga dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.

2) Waktu Cukup

Kesan yang mendalam akan tersimpan oleh seseorang apabila mempunyai waktu yang cukup dalam mengamati. Untuk dapat memberikan tanggapan, peserta didik diberikan waktu yang cukup agar tanggapan yang diberikan akan lebih maksimal.

Seseorang memberikan tanggapannya tidak begitu saja terjadi, terdapat proses dalam memberikan tanggapannya. Berdasarkan pendapat Sujanto (2012: 32) bahwa proses terjadinya tanggapan berawal dari pengamatan melalui panca indra, kemudian terjadinya bayangan pengiring, selanjutnya bayangan yang sangat jelas kemudian terjadilah tanggapan yang setelah itu dapatlah sebuah pengertian yaitu pemikiran dari sebuah tanggapan. Suryabrata (2012: 38) berpendapat bahwa proses terjadinya tanggapan ditunjang oleh berbagai aspek mulai dari penafsiran, bayangan pengiring dan aspek-aspek lainnya yang

menunjang dalam proses terjadinya tanggapan sebagai akibat dari pengamatan yang dilakukan.

Jadi, penjelasan di atas proses terjadinya tanggapan berawal adanya objek atau benda yang bisa dilakukan pengamatan kemudian akan muncul bayangan. Bayangan tersebut tersimpan di dalam otak manusia yang bisa memberikan kesimpulan tentang bayangan itu.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah proses pertemuan antara guru dan peserta didik yang mempunyai dasar hubungan timbal balik yang terjadi dalam serangkaian acara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pada proses pembelajaran yang menjadi syarat utama adalah interaksi antara guru dan peserta didik. Berdasarkan pendapat Hamalik (2002: 56) pembelajaran adalah susunan yang mengkombinasikan unsur-unsur manusiawi (guru dan peserta didik), material (alat belajar dan buku), fasilitas (ruangan), dan harapan mencapai tujuan pembelajaran melalui proses yang saling mempengaruhi.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dinyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Seringkali terlihat di sekolah-sekolah pelaksanaan proses pembelajaran tidak berjalan efektif, hal itu karena guru terlalu aktif dalam mengajar sementara peserta didik hanya pasif sehingga kurangnya interaksi guru dengan peserta didik.

Pembelajaran dimaknai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru yang menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik.

Hubungan dialogis yang serius antara guru dan peserta didik dibutuhkan dalam hubungan dialogis yang ditekankan pada proses pembelajaran oleh peserta didik dan bukan pengajaran oleh guru. Proses pembelajaran yang memegang konsep tersebut akan membawa konsekuensi fokus pembelajaran yang mengarah pada keaktifan peserta didik sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat Fathurrohman dan Sutikno (2007: 9) keaktifan peserta didik tidak hanya dalam bentuk fisik melainkan juga harus dari kejiwaan. Ketika keaktifan peserta didik hanya berasal dari dalam bentuk fisik dan tidak melibatkan pikiran dan mentalnya, maka besar kemungkinan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Peserta didik sama halnya tidak merasakan perubahan di dalam dirinya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah pertemuan antara guru dan peserta didik yang melibatkan sebuah interaksi antara keduanya dan menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik sesuai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Pada perkembangan zaman yang terjadi penyelarasan suatu pembelajaran mesti disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang baru. Tujuan pembelajaran yang gagal disebabkan oleh beberapa hal salah satunya adalah pemahaman guru yang masih kurang terhadap materi, ketidaksesuaian bahan ajar dengan standar pembelajaran. Berdasarkan pendapat Ramadhani, dkk (2020: 26) guru mempunyai peran vital dalam pemahaman tentang

pembelajaran dan diharapkan guru mampu memberikan campur tangan yang besar kepada peserta didiknya.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah terbentuknya perpaduan dan kombinasi dari unsur-unsur yang ada diantaranya guru dan peserta didik, buku, bahan ajar, materi, dan fasilitas pembelajaran seperti ruangan kelas dan media online yang saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran memberikan wadah bagi pendidik kepada peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan ilmu , pembentukan sikap, dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan makna lain pembelajaran adalah proses dimana membantu peserta didik dalam belajar secara baik.

Perolehan hasil pembelajaran yang sesuai dengan harapan merupakan tujuan suatu pembelajaran. Harapan yang diinginkan sebuah kemampuan peserta didik dalam berubah menjadi perilaku yang memiliki karakter yang kuat dalam pengembangan dirinya. Berdasarkan pendapat Ramadhani, dkk (2020: 22) tujuan pembelajaran adalah sebuah fenomena yang menggambarkan dan membentuk mengenai perubahan peserta didik. Tujuan pembelajaran tercantum di rencana pelaksanaan pembelajaran dan merupakan hal penting dalam pembelajaran yang mesti diperhatikan harus sesuai dengan standar dan kompetensi dan indikator yang telah ditetapkan.

Pembelajaran itu disebutkan sebagai suatu sistem karena pembelajaran mempunyai tujuan, yaitu membimbing peserta didik untuk belajar di sekolah. Sistem pada proses pembelajaran tentunya mempunyai berbagai komponen. Komponen tersebut nantinya saling berinteraksi dan guru harus mampu

memanfaatkan ke dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya. Berikut penjelasan mengenai komponen-komponen pembelajaran:

a. Guru dan Peserta Didik

Guru merupakan aktor utama dalam kegiatan pembelajaran yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan penyampaian sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Latar belakang peserta didik yang berbeda-beda menjadi faktor pengaruh jalannya proses pembelajaran. Terdapat perbedaan kemampuan antara peserta didik satu dengan yang lainnya. Sikap dan penampilan peserta didik di dalam kelas merupakan aspek yang juga mempengaruhi jalannya proses pembelajaran. Dari perbedaan-perbedaan itu tentunya ada perbedaan dalam memperlakukan peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran

Adanya tujuan pembelajaran, maka guru mempunyai pedoman dan target yang ingin dicapai dalam kegiatan mengajar. Tujuan pembelajaran yang jelas dan tegas, maka langkah pelaksanaan pembelajaran lebih terarah. Tujuan pembelajaran harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana, dan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan pendapat Suzana (2021: 22) terdapat dua kelompok tujuan pembelajaran, yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran yang berpatokan pada materi yang dipelajari biasanya tujuan ini disusun sendiri oleh seorang guru. Guru menyusun

tujuan pembelajaran ini menggunakan pola pikir atau pandangan guru selaku pendidik.

- 2) Tujuan umum merupakan tujuan pembelajaran yang sudah terdapat pada pedoman pengajaran dan telah tertulis pada rencana pelaksanaan pembelajaran untuk guru. Sedangkan tujuan khusus yang dibuat oleh seorang guru memperhatikan beberapa syarat, diantaranya:
 - a) Menyatakan perilaku peserta didik yang harus dicapainya.
 - b) Melalui pembelajaran dapat menentukan perubahan perilaku yang diharapkan dapat terjadi pada peserta didik.
 - c) Mencantumkan standar minimal kriteria perubahan sikap pada peserta didik.

c. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran merupakan sumber belajar bagi peserta didik. Materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Pemilihan materi pembelajaran perlu dipilih dengan tepat agar dapat membantu peserta didik untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Suryobroto (2018: 17) metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan

riil dan praktis dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran bersifat prosedural yang berisi tahapan-tahapan. Sedangkan metode pembelajaran dengan teknik adalah cara yang digunakan dan sifatnya implementatif. Adapun metode-metode yang sering digunakan seperti metode ceramah, tanya jawab, tugas, diskusi, eksperimen, dan demonstrasi.

Metode pembelajaran memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran, diantaranya:

- 1) Tujuan yang bermacam-macam jenis dan fungsinya.
- 2) Peserta didik yang berbagai macam tingkat usianya.
- 3) Situasi yang berbagai macam keadaannya.
- 4) Fasilitas yang berbagai macam kualitas dan kuantitasnya.
- 5) Pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda beda.

e. Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran berfungsi untuk memperlancar kegiatan pembelajaran agar berjalan efisien dan efektif sesuai tujuan yang akan dicapai. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara dalam penyampaian materi atau bahan ajar.

Dalam penggunaan alat pembelajaran memerlukan pertimbangan-pertimbangan karena setiap alat pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan:

- 1) Alat harus sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu.

- 2) Guru memahami peranan alat pembelajaran yang digunakan dan mampu memanfaatkan secara maksimal.
- 3) Peserta didik dapat menerima dengan baik penggunaan alat tersebut yang sesuai latar belakang usianya.
- 4) Alat pembelajaran mampu memberikan hasil yang baik dan tidak menimbulkan hal negatif terhadap perkembangan sikap peserta didik.

f. Evaluasi

Evaluasi berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukan selama kegiatan mengajar. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan pada pemanfaatan komponen-komponen pembelajaran yang lainnya.

Pembelajaran mempunyai fungsi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Akhiruddin, dkk (2019) terdapat beberapa fungsi pembelajaran, sebagai berikut:

a. Pembelajaran sebagai sistem

Pembelajaran sebagai sistem merupakan kumpulan komponen yang terstruktur diantaranya tujuan pembelajaran, materi, strategi, metode, media, pengorganisasian kelas, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran.

b. Pembelajaran sebagai proses

Pembelajaran sebagai proses adalah kegiatan yang dirangkai guru dalam rangka membuat peserta didik belajar.

c. Persiapan

Penyusunan program tahunan, semester, dan *lesson plan* yang terdiri dari persiapan perangkat pembelajaran, seperti buku, media, alat peraga, dan evaluasi.

d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran

Berpegang pada persiapan, proses pelaksanaan banyak dipengaruhi oleh strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah dipilih sesuai komitmen guru.

e. Menindaklanjuti pembelajaran

Adanya pengayaan dan remedial merupakan kegiatan pasca pembelajaran. Remedial dilakukan berupa layanan bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam belajar.

Prinsip pembelajaran merupakan inti dari berpikir dengan harapan pencapaian tujuan pembelajaran dan pertumbuhan proses pembelajaran yang dinamis dan terarah. Berdasarkan pendapat Akhiruddin, dkk (2019: 21) terdapat beberapa prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut:

a. Perhatian dan Motivasi

Pada pelajaran suatu perhatian akan timbul pada peserta didik jika bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi merupakan sumber tenaga sebagai penggerak dan memandu arahnya aktivitas seseorang.

b. Keaktifan

Secara pandangan psikologis dalam memperoleh segala pengetahuan harus melalui pengalaman dan pengamatan secara mandiri. Pembelajaran yang mengolah dan mencerna mempunyai dilatarbelakangi oleh kemauan, kemampuan, dan bakat dari seorang peserta didik. Pendidik atau guru hanya menyajikan bahan ajar untuk merangsang keaktifan peserta didik.

c. Keterlibatan Langsung atau Pengalaman

Guru secara sengaja harus melibatkan diri secara fisik maupun *non* fisik dalam aktivitas mengajar dan belajar. Prinsip ini berjalan supaya peserta didik merasakan bahwa dirinya penting dan berharga di dalam kelas sehingga peserta didik dapat menikmati jalannya pembelajaran. Selain pengamatan, peserta didik memerlukan penghayatan, keterlibatan langsung dan bertanggung jawab agar mendapatkan pengalaman belajar yang baik.

d. Pengulangan

Pengulangan dimaksudkan untuk melatih daya-daya yang ada pada manusia berkembang, seperti daya mengamati, menangkap, mengingat, menghayal, merasakan, berpikir. Hubungan stimulus dan respons semakin baik jika frekuensi dipakainya semakin sering sedangkan apabila jarang digunakan stimulus dan respons akan berkurang bahkan hilang.

e. Tantangan

Karakter materi pembelajaran sifatnya wajib menantang peserta didik agar peserta didik merasa tertantang tidak sekedar disuapi sehingga dirinya tinggal menelan apa yang diberikan oleh guru. Apabila sifat materinya

menantang maka peserta didik akan berusaha mencari solusi dan mengatasinya secara mandiri.

f. **Balikan dan Penguatan**

Teori *operant conditioning* terdapat istilah *law of effect* yang menekankan prinsip pembelajaran berkaitan dengan balikan dan penguatan. Bahwa hasil yang baik dari pembelajaran membuat peserta didik bersemangat akan belajar.

Penguatan positif dapat dilihat apabila peserta didik memperoleh nilai yang bagus dalam ulangan tentu dia akan lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh nilai yang lebih maksimal lagi untuk selanjutnya. Berbeda jika peserta didik mendapatkan nilai kurang bagus maka peserta didik akan terdorong untuk lebih berusaha dalam belajar karena merasa tidak akan naik kelas. Inilah yang disebut penguatan negatif.

g. **Perbedaan Individu**

Kemampuan mengatur kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan sampai tahap penilaian dan evaluasi harus dimiliki oleh seorang guru. Apabila kompetensi itu dipenuhi maka proses pembelajaran berjalan secara baik tanpa ada perbedaan yang berarti antara peserta didik satu dengan lainnya.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

Berdasarkan pendapat Mustafa & Dwiyogo (2020: 428) pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengembangkan kemampuan melalui aktivitas fisik dan gerak diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang mencakup

pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendidikan jasmani membuka peluang bagi peserta didik dalam pengembangan keterampilan gerak mereka. Berdasarkan pendapat Kanca (2017: 2) pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang dilaksanakan menekankan pada aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat.

Berdasarkan pendapat Sudibyo dan Nugroho (2020: 18) pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan keseluruhan pendidikan kebugaran dan kesehatan tubuh yang berhubungan dengan keterampilan gerak, aspek sosial, penalaran, stabilitas emosi, dalam perilaku hidup sehat. Sedangkan Yuliandra dan Fahrizqi (2018) pendidikan jasmani digunakan sebagai media untuk membimbing perkembangan motorik, keterampilan gerak, pengetahuan bidang penalaran, menghayati sikap emosional, memfasilitasi peserta didik cara bergerak secara efektif dan aman, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan dari aktivitas jasmani.

Berdasarkan pendapat Anwar dalam Wicaksono, dkk (2014) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakikatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan

perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah sebuah pendidikan yang berfokus pada aktivitas motorik peserta didik yang mempunyai tujuan untuk melatih dan meningkatkan kebugaran jasmani, pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam perilaku hidup sehat untuk menghasilkan perubahan perilaku peserta didik.

Berdasarkan pendapat Hasanah, dkk (2021: 109) PJOK merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Berdasarkan pendapat Mashud (2019: 78) PJOK memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif secara fisik selama di sekolah, dan mengembangkan tingkat kebugaran jasmani peserta didik serta menerapkan pengetahuan tentang kebugaran jasmani sebagai pedoman menjalankan pola hidup sehat. Berdasarkan pendapat di atas bahwa PJOK adalah bagian integral untuk mengembangkan seluruh aspek fisik, mental dan emosional yang disajikan sebagai kegiatan dalam proses pendidikan.

Menurut Permendiknas (2006: 512) mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan mempunyai tujuh tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Dalam mewujudkan tujuh tujuan pendidikan jasmani di atas maka membutuhkan ruang lingkup tersendiri agar pemetaan isi dari pendidikan jasmani lebih mudah. Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (2007: 2) terdapat tujuh aspek, yaitu: (a) permainan dan olahraga, (2) aktivitas pengembangan, (3) aktivitas senam, (4) aktivitas ritmik, (5) aktivitas air, (6) pendidikan luar kelas, dan (7) kesehatan.

4. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

a. Sarana Pendidikan Jasmani

Sarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani menjadi faktor pendukung yang penting demi kelancaran dan efektivitas

jalannya pembelajaran baik secara kuantitas dan kualitas. Berdasarkan pendapat Herman dan Riady (2018: 30) sarana pendidikan jasmani ialah memanfaatkan segala sesuatu untuk digunakan ke dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA menjelaskan bahwa sarana merupakan perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat olahraga atau perlengkapan yang dapat digunakan sebagai pembelajaran dan dapat dipindah-pindah.

Berdasarkan pendapat Pratama (2019: 561-564) sarana pendidikan diartikan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana dibagi menjadi 2 bagian, yaitu: (a) peralatan merupakan sesuatu yang akan digunakan, seperti matras, peti loncat, dan loncat tali, (b) perlengkapan merupakan segala sesuatu yang dapat melengkapi kebutuhan prasarana, seperti net, bola, raket, dan pemukul.

Kualitas sarana atau alat biasanya tidak dapat bertahan lama dikarenakan digunakan oleh banyak peserta didik dan kualitas bahan dalam pembuatan alat tersebut, agar alat dapat bertahan lebih lama harus dirawat secara baik.

b. Prasarana Pendidikan Jasmani

Berdasarkan pendapat Saputro, dkk (2020: 458) prasarana adalah sarana penunjang utama untuk terlaksananya kegiatan jasmani dalam proses

pembelajaran, misalnya lapangan dan gedung olahraga. Sedangkan Cahyati dan Hariyanto (2020: 114) menjelaskan bahwa segala yang berupa peralatan atau tidak dapat dipindah-pindah ke tempat yang lain. Berlangsungnya proses terselenggaranya pendidikan jasmani tidak terlepas dari ketersediaan prasarana yang baik dan memadai. Tersedianya prasarana yang baik dan memadai akan mempunyai pengaruh jalannya pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan segala sesuatu atau berupa peralatan yang ditujukan untuk membantu memperoleh tujuan dalam proses pembelajaran yang sifatnya tidak dapat dipindah-pindah atau permanen.

Pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana untuk sekolah SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA.

- 1) Tempat bermain/olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Tempat bermain/olahraga memiliki rasio luas minimum 3 m² /peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga 1000 m². Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran 30 m x 20 m.
- 3) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- 4) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

- 5) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.
- 6) Ruang bebas yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga.

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain atau Berolahraga.

No.	Jenis Peralatan Pendidikan	Rasio	Deskripsi
1.	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
2.	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
3.	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola
4.	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 buah
5.	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
6.	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
7.	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat
8.	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing
9.	Peralatan keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing
Peralatan lain			
10.	Pengeras suara	1 set/sekolah	
11.	Tape recorder	1 set/sekolah	

5. Kondisi Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Pajangan

SMA Negeri 1 Pajangan mempunyai fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna mendukung proses pembelajaran di sekolah. Secara fisik kondisi sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di Guwosari, Pajangan, Bantul yang akses jalannya mudah dilalui oleh kendaraan sehingga warga sekolah tersebut mudah menjangkaunya. Peserta didik mayoritas menggunakan sepeda motor sebagai kendaraan mereka berangkat ke sekolah. Lahan parkir yang disediakan oleh sekolah cukup luas namun, lahan yang digunakan adalah lapangan bulutangkis. Hal itu, membuat prasarana lapangan badminton tidak dapat dimanfaatkan sesuai fungsi sesungguhnya yaitu sebagai tempat peserta didik melakukan permainan bulutangkis.

Berikut sejumlah sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 1 Pajangan:

a. Ruang Kelas

Terdapat 16 ruang kelas di SMA N 1 Pajangan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap masing-masing kelas ini dilengkapi dengan fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti speaker, proyektor, papan tulis, kipas angin, dan LCD proyektor.

b. Perpustakaan

Perpustakaan yang ada di SMA N 1 Pajangan memiliki dua ruangan barat dan timur. Diberi nama perpustakaan Puntadewa, perpustakaan ini menyediakan banyak buku referensi pelajaran, novel, pengetahuan umum,

ensiklopedia, dan sebagainya. Pencahayaan serta tata ruang yang cukup modern membuat pengunjung perpustakaan merasa nyaman. Disamping itu perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti stop kontak, WiFi, pendingin ruangan, komputer, tempat fotokopi.

c. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar khususnya pada saat praktikum. Semua laboratorium yang ada masing-masing memiliki kondisi yang baik dan memadai. Fasilitas yang terdapat pada setiap laboratorium antara lain: papan tulis, LCD proyektor, dan kebutuhan praktikum sesuai masing-masing laboratorium. SMA N 1 Pajangan memiliki 5 laboratorium.

Tabel 2. Laboratorium SMA N 1 Pajangan

No.	Laboratorium	Kondisi	Jumlah
1.	Komputer	Baik	2
2.	Kimia	Baik	1
3.	Biologi	Baik	1
4.	Fisika	Baik	1
Total			5

d. Masjid

SMA N 1 Pajangan memiliki masjid yang digunakan untuk beribadah siswa, guru dan masyarakat sekolah beragama Islam. Masjid ini memiliki fasilitas yang cukup memadai seperti mimbar, mikrofon, kipas angin, mukena, almari. Tempat wudhu yang terdapat di Masjid ini juga sudah

dipisah antara putri dan putra. Dimana putra di bagian luar dan putri dibagian dalam.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA N 1 Pajangan memiliki ruang kepala sekolah di bagian depan, tepatnya sebelah barat lobi sekolah. Ruangan kepala sekolah juga dilengkapi beberapa fasilitas yang menunjang kegiatan kepala sekolah.

f. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala Sekolah Berada di dekat perpustakaan sekolah, ruang wakil kepala sekolah memiliki beberapa meja kerja yang sesuai dengan bidang wakil kepala sekolah. Selain itu ruangan ini juga dilengkapi dengan fasilitas seperti dispenser, komputer, printer, kursi tamu, wifi, serta fasilitas penunjang lain.

g. Ruang Guru

Ruangan ini berada di barat ruang kepala sekolah, kondisi ruangan yang baik serta dilengkapi beberapa fasilitas penunjang kebutuhan guru. Setiap guru memiliki meja dan kursinya masing-masing, pendingin ruangan dan jaringan wifi, dan fasilitas lain yang membantu guru kerja guru.

h. Ruang Tata Usaha

Terletak disamping ruang kepala sekolah, tepatnya di utara lapangan basket SMA N 1 Pajangan. Kondisi ruangan yang bersih serta rapi ini dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang kerja para karyawan tata usaha.

Fasilitasnya seperti almari guna menyimpan data dan arsip, meja dan kursi tamu, printer, pendingin ruangan dan lain sebagainya.

i. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruangan bimbingan konseling berada di selatan gedung pertemuan. Kondisinya cukup baik dan memadai, fasilitas guna menunjang kegiatan bimbingan konseling dan gerak kerja guru BK. Fasilitasnya antara lain pendingin ruangan, data dinding, papan pengumuman, poster, kotak keluhan masalah dan meja kursi tamu. Data dinding yang disediakan memuat beberapa hal antara lain seperti data keluar dan masuknya peserta didik, program kerja BK dan fasilitas lainnya.

j. Ruang OSIS

Ruangan OSIS ini memiliki luas 6x6m, cukup luas digunakan untuk menunjang kegiatan OSIS baik pengurus maupun anggota. Diruangan ini fasilitas yang disediakan diperuntukkan kegiatan OSIS seperti papan agenda OSIS, meja dan kursi, lemari, papan identitas kelas dan lain sebagainya.

k. Ruang UKS

SMA N 1 Pajangan memiliki ruang UKS sebagai salah satu upaya menyediakan sarana prasarana bagi warga sekolah yang sakit. Berada di sebelah timur lobi sekolah, ruang UKS memiliki beberapa prasarana yang menunjang fungsi dari UKS sendiri. Selain itu juga memadai siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

l. Lapangan Basket

SMA N 1 Pajangan mempunyai satu lapangan basket lengkap dengan ringnya. Keadaan lapangan basket cukup bagus namun ada beberapa catatan seperti cat permukaan lapangan sudah mulai luntur dan cat penyangga ring basket sudah mulai berkarat. Bola basket yang tersedia berjumlah 10 bola yang kondisinya tidak semua dalam keadaan baik. Ada beberapa bola dalam kondisi kurang angin.

Lapangan basket berada di selatan lobi, persisnya saat memasuki SMA N 1 Pajangan lapangan basket berada di depan mata ketika melewati lobi untuk masuk ke dalam sekolah. Selain digunakan untuk olahraga basket, digunakan juga untuk tempat upacara.

m. Lapangan Voli

Lapangan voli yang dimiliki SMA N 1 Pajangan berjumlah 2 lapangan. Lokasi lapangan voli berada di depan gerbang pintu masuk sekolah. Keadaan lapangan kurang terawat, tiang net sudah mulai berkarat dan rumput-rumput liar sudah memenuhi lapangan. Mungkin hal itu dikarenakan keadaan pandemi covid-19 yang belum memungkinkan untuk diadakan pembelajaran praktik untuk mata pelajaran PJOK sehingga lapangan kurang terawat. Sedangkan bola voli yang tersedia sejumlah 12. Kondisi bola voli ada beberapa yang kurang angin.

n. Lapangan Sepakbola

Lapangan sepakbola SMA N 1 Pajangan berada di sebelah timur lapangan bola voli. Ukuran lapangan sepakbola belum memenuhi standar

namun sudah cukup untuk sebuah pembelajaran PJOK. Terdapat 2 gawang. Kondisi lapangan kurang terawat banyak rumput yang sudah mulai tinggi serta tidak ada garis lapangannya.

6. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas (SMA)

Masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, dan juga terjadi perubahan dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka. Cita-cita dibentuk melalui proses pembentukan orientasi masa depan. Berdasarkan pendapat Syafriyani dan Astuti (2012: 2) masa remaja terjadi pada usia 13 sampai 22 tahun. Masa tersebut menentukan hari depan dan kehidupan seorang remaja, sehingga seharusnya dipersiapkan dan dijalani dengan matang dan sebaik mungkin.

Kata “remaja” berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity* yang mempunyai arti tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescere* seperti yang digunakan sekarang ini memiliki makna yang mencakup emosional, kematangan mental, sosial, dan fisik.

Menurut teori Piaget secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat-orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat Diananda (2019: 117) masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah

penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan masa peralihan anak-anak menjadi remaja mulai usia belasan tahun sampai 24 tahun menjadi remaja yang harus dipersiapkan dalam menjalani hari sebaik-baiknya.

Fase remaja atau periodisasi remaja dibagi menjadi tiga tahapan, sebagai berikut:

a. Pra Remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Pra remaja adalah fase negatif, karena terlihat pada sikap yang cenderung negatif. Hubungan komunikasi yang sulit antara anak dengan orang tua. Perubahan hormonal mengakibatkan perkembangan fungsi-fungsi tubuh terganggu dan perubahan suasana hati yang tidak terduga. Remaja memperlihatkan reflektiv tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka.

b. Remaja Awal (13 atau 14 tahun – 17 tahun)

Pada fase ini terjadi perubahan-perubahan yang sangat pesat dan ketidakseimbangan emosional banyak hal. Ia mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan identitas dan semakin banyak waktu digunakan di luar keluarga.

c. Remaja Lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Fase ini ia mempunyai cita-cita tinggi, idealis, bersemangat dan mempunyai energi besar. Dirinya ingin menjadi pusat perhatian dan menonjolkan diri. Ia memantapkan identitas diri dan ingin tidak adanya ketergantungan terhadap emosional.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian yang relevan akan mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada dan sebagai pedoman dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdinand (2020) yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas XI Tentang Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SMK Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas XI tentang pemanfaatan sarana dan prasarana pada pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMK N 1 Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI SMK N 1 Nanggulan yang berjumlah 256 peserta didik dan terdiri dari 8 kelas, yaitu kelas XI

APKJ-1=32, XI APKJ-2=32, XI-APKJ-3=31, XI TKJ=32, XI TP=32, XI TPHP=33, XI ELIN=33, dan XIATR=31. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa kelas XI tentang pemanfaatan sarana dan prasarana pada pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di SMK N 1 Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta dalam kategori baik. Hasil secara keseluruhan, sebagai berikut: kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “tidak baik” sebesar 1,3% (2 peserta didik), kategori “baik” 66,5% (103 peserta didik), dan kategori “sangat baik” 32,3% (50 peserta didik).

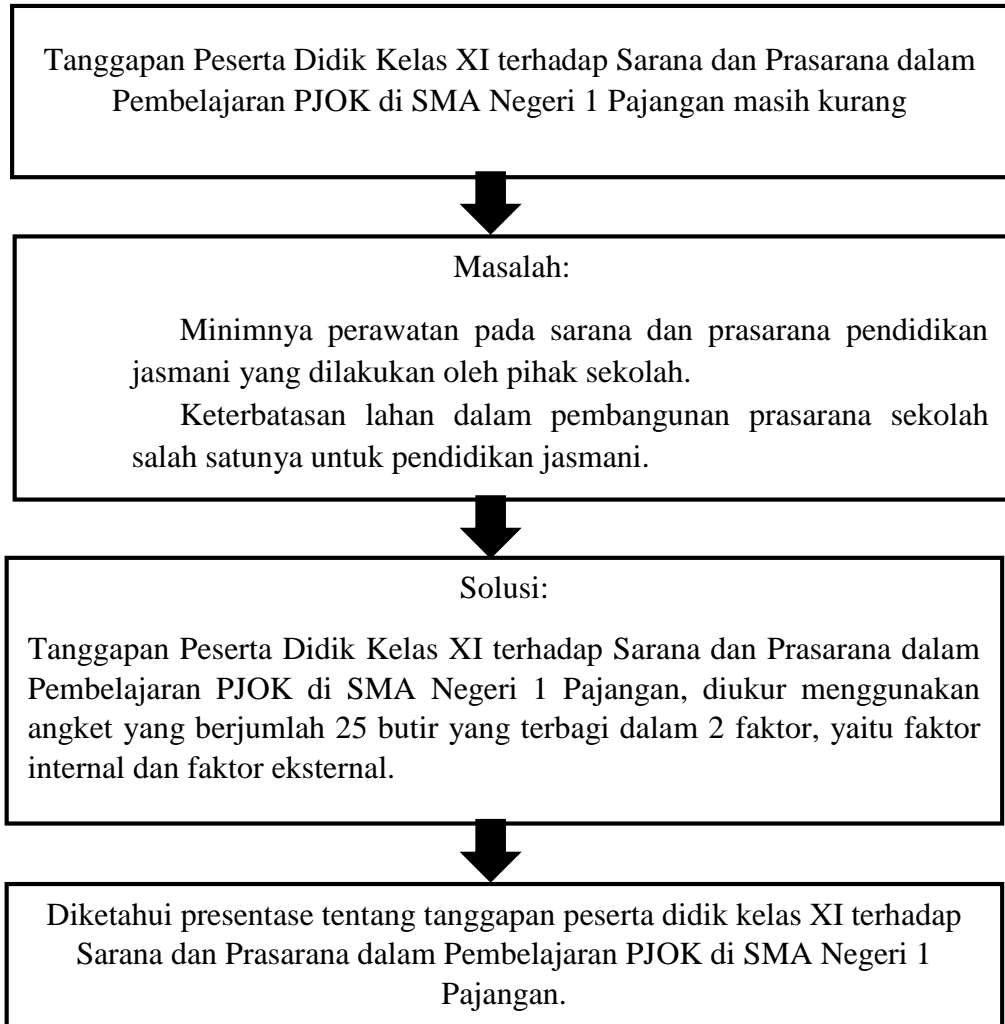
2. Penelitian yang dilakukan oleh Heru Setiawan (2019) yang berjudul “Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Kurikulum 2013 Peserta Didik Kelas VIII Tahun 2018 di SMP Negeri 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada kurikulum peserta didik kelas VIII tahun 2018 di SMP Negeri 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah. Metode penelitian penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket . Teknik analisis analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Kedungreja Cilacap yang berjumlah 256 peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kategori tidak bermanfaat sebesar 16,13%, kategori bermanfaat sebesar 68,39%, dan kategori sangat bermanfaat sebesar 15,48%.

C. Kerangka Berpikir

Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah segala sesuatu yang berfungsi mempermudah dan memperlancar kerja dalam rangkaian mencapai tujuan pendidikan. Apabila sarana dan prasarana PJOK kurang memenuhi standar yang telah ditetapkan atau kurang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berjalan maksimal. Sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan mempunyai peran penting dalam usaha meningkatkan kemampuan berolahraga dan sebagai alat bantu dalam mencapai proses pembelajaran yang efektif.

Melihat begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai. Namun jika sekolah dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang memadai, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengelola sarana dan prasarana pendidikan jasmani sesuai dengan situasi yang ada agar proses pembelajaran dapat berjalan secara baik. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani akan mempengaruhi tanggapan peserta didik. Tanggapan merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui tanggapan, manusia terus menerus mengadakan hubungan dan lingkungannya, hubungan ini dilakukan dengan indra pendengaran, peraba, dan penciuman. Sehubungan dengan itu dalam penelitian ini akan diteliti mengenai tanggapan peserta didik terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan tahun

ajaran 2022/2023. Hasil keseluruhan penelitian akan berupa presentase yang kemudian dideskripsikan.



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan pendapat Saputra (2021: 16) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan pendapat Arikunto (2010: 312) survei merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan subjek yang banyak, ditujukan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala waktu penelitian berlangsung. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Pajangan yang beralamat Guwosari, Pajangan, Kedung, Guwosari, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55751. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2015: 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XI di SMA

Negeri 1 Pajangan yang berjumlah 179 peserta didik. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2015: 118). Keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi atau *total sampling*. Berikut rincian subjek penelitian:

Tabel 3. Rincian Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI MIPA 1	36
2.	XI MIPA 2	36
3.	XI MIPA 3	36
4.	XI IPS 1	36
5.	XI IPS 2	35
	Total	179

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah tanggapan peserta didik terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023. Objek yang ditanggapi adalah sarana dan prasarana PJOK. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah pengalaman siswa di SMA Negeri 1 Pajangan tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh tentang sarana dan prasarana PJOK pada proses pembelajaran dengan menyimpulkan informasi yang diukur menggunakan angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Berdasarkan pendapat Arikunto (2013: 203), instrumen penelitian adalah peneliti menggunakan sebuah alat atau fasilitas dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Responden hanya memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Angket pada penelitian berupa pernyataan yang isinya ingin mengetahui tanggapan siswa kelas XI tentang pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan. Ada 4 pilihan di dalam angket tersebut, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam angket disediakan empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 4. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian berdasarkan Srianto dan Nugroho (2021: 65) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 yang diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak maka tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 terdiri atas dua faktor, meliputi faktor internal (indikator alat indra dan perhatian yang tertuju) dan faktor eksternal (rangsang jelas dan waktu cukup).

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor atau indikator yang menyusun konstrak. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran indikator-indikator yang kemudian disusun menjadi butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir pernyataan bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif adalah memvariasikan pernyataan agar tidak monoton dan membosankan.

Pada penelitian ini mengadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Jatmiko tahun 2014 yang memiliki judul “Tanggapan peserta didik kelas V

tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta”. *Expert judgment*/dosen ahli dalam penelitian Jatmiko (2014) adalah Bapak Saryono, M.Or. dan Ibu Tri Hastuti, M.Pd. Hasil uji validitas instrumen penelitian tersebut telah reliabel karena mempunyai r hitung $>$ r tabel dan uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,965. Kemudian instrumen tersebut dikembangkan dan dikonsultasikan ulang bersama dosen pembimbing, yaitu Bapak Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd. Berikut kisi-kisi angket uji coba dari hasil pengembangan yang dilakukan bersama dosen pembimbing:

Tabel 5. Kisi-kisi Uji Coba Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Tanggapan peserta didik kelas XI terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2022/2023	Internal	Alat indra	1,2,3,4,	5
		Perhatian yang tertuju	8,9,10,11,12,14	6,7,13
	Eksternal	Rangsang jelas	15,16,18	17,19
		Waktu cukup	21,22,23,24	20,25,26
Jumlah			26	

Sumber: Penelitian Jatmiko, (2014)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan angket kepada peserta didik yang telah menjadi subjek pada penelitian. Angket

yang digunakan dalam penelitian ini termasuk angket dengan jawaban tertutup dimana responden hanya mengisi kolom dengan tanda *check list* (√).

Proses pelaksanaan pengambilan data yang pertama adalah mengurus surat izin penelitian yang ditujukan kepada sekolah. Langkah berikutnya peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian kemudian membagikan angket kepada responden dengan jumlah yang sudah ditentukan sebelumnya. Peneliti kemudian mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diperlukan uji instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba data diolah menggunakan komputer yaitu SPSS 20 *for windows*.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang telah diukur. Instrumen yang valid akan mempunyai nilai validitas yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid.

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini yaitu validitas internal berupa validitas butir soal. Tujuan uji validitas untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
 X = skor butir
 Y = skor total
 n = banyaknya subjek

Berikutnya untuk mengetahui harga koefisien yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel. Butir pernyataan angket dinyatakan valid apabila harga r hitung lebih besar dari r tabel ($df_{60} = 0,254$) pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid/gugur. Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 1 butir tidak valid atau gugur, yaitu butir 7 sehingga ada 25 butir yang valid. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 6 halaman 77.

Butir pernyataan yang dinyatakan valid selanjutnya digunakan untuk pengambilan data. Terdapat 25 butir pernyataan yang dicantumkan di dalam angket penelitian. Pada butir 1 sampai 13 merupakan pernyataan dari faktor internal dan butir 14 sampai 25 merupakan pernyataan dari faktor eksternal.

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Tanggapan peserta didik kelas XI terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2022/2023	Internal	Alat indra	1,2,3,4,	5
		Perhatian yang tertuju	7,8,9,10, 11,13	6,12
	Eksternal	Rangsang jelas	14,15,17	16,18
		Waktu cukup	20,21,22, 23	19,24, 25
Jumlah			25	

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan pendapat Arikunto (2006:41) reliabilitas instrumen mempunyai pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah baik. Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Perolehan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya menggunakan SPSS 20.

Berikut ini rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.835. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 6 halaman 78.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data hingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut Azwar (2016: 163) dalam menentukan kriteria skor menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN), sebagai berikut:

Tabel 7. Penilaian Acuan Norma

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat positif
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Positif
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup positif
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang positif
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat kurang positif

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata

X : skor

S : *standart deviasi*

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan pendapat Sudijono (2009:40) cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F= frekuensi

N= jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Pajangan Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Variabel dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023. Terdapat dua faktor dalam variabel ini yakni, faktor internal dan faktor eksternal. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi, dihitung, dianalisis, dan dikategorikan sesuai dengan rumus pengkategorianya yaitu sangat positif, positif, cukup positif, kurang positif, sangat kurang positif. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan program *Ms Excel*, *SPSS 25 for windows* dan perhitungan rumus.

Berdasarkan data tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 diperoleh rata-rata (*mean*) 74.46, nilai tengah (*median*) 74.00, modus (*mode*) 74, simpang baku (*standard deviation*) 4.495, *variance* 20.205, *range* 31, nilai terendah (*minimum*) 54, nilai tertinggi (*maximum*) 85, dan jumlah skor (*sum*) 13.329. Data hasil pengolahan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8. *Statistic* Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2022/2023.

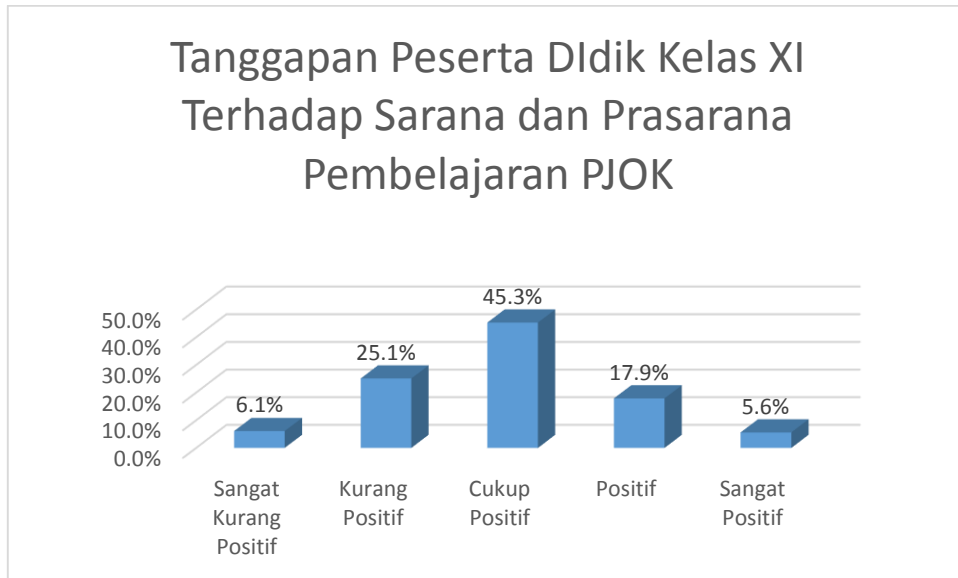
<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	179
<i>Mean</i>	74.46
<i>Median</i>	74.00
<i>Mode</i>	74
<i>Std. Deviation</i>	4.495
<i>Variance</i>	20.205
<i>Range</i>	31
<i>Minimum</i>	54
<i>Maximum</i>	85
<i>Sum</i>	13.329

Apabila data tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorianannya maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2022/2023.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$81 < x$	Sangat Positif	10	5,6%
$77 < x \leq 81$	Positif	32	17,9%
$72 < x \leq 77$	Cukup Positif	81	45,3%
$68 < x \leq 72$	Kurang Positif	45	25,1%
$x \leq 68$	Sangat kurang Positif	11	6,1%
Jumlah		179	100%

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang maka akan tampak gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tanggapan Peserta didik Kelas XI Terhadap Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan

Berdasarkan tabel dan grafik mengenai tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil analisis pada kategori sangat kurang positif sebanyak 11 peserta didik (6,1%), pada kategori kurang positif sebanyak 45 peserta didik (25,1%), pada kategori cukup positif sebanyak 81 peserta didik (45,3), pada kategori positif sebanyak 32 peserta didik (17,9%), dan pada kategori sangat positif sebanyak 10 peserta didik (5,6%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori cukup positif.

Secara lebih rinci penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan yang terbagi dalam dua faktor di dalamnya, kemudian dijabarkan dari hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan faktor internal diukur dengan menggunakan angket 13 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Setelah melakukan tabulasi, evaluasi dan analisis data menggunakan program *MS Excel*, *SPSS for Windows 2.5* rata-rata (*mean*) 38.99, nilai tengah (*median*) 39.00, modus (*mode*) 39, simpang baku (*standard deviation*) 2.534, *variance* 6.421, *range* 15, nilai terendah (*minimum*) 31, nilai tertinggi (*maximum*) 46, dan jumlah skor (*sum*) 6.980. Data hasil pengolahan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Statistic Faktor Internal

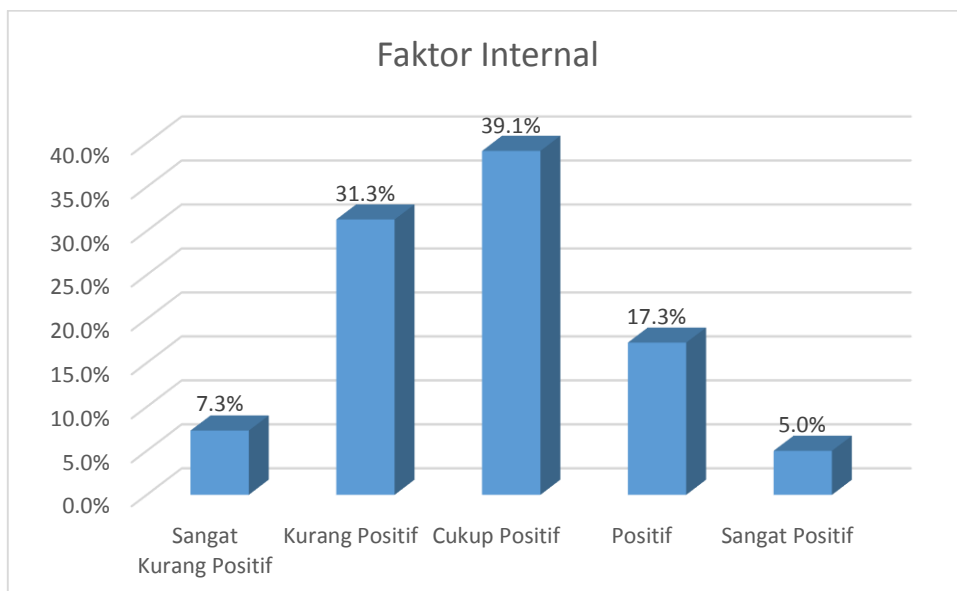
<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	179
<i>Mean</i>	38.99
<i>Median</i>	39.00
<i>Mode</i>	39
<i>Std. Deviation</i>	2.534
<i>Variance</i>	6.421
<i>Range</i>	15
<i>Minimum</i>	31
<i>Maximum</i>	46
<i>Sum</i>	6.980

Apabila data tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 faktor internal dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategorianya maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$43 < x$	Sangat Positif	9	5,0%
$40 < x \leq 43$	Positif	31	17,3%
$38 < x \leq 40$	Cukup Positif	70	39,1%
$35 < x \leq 38$	Kurang Positif	56	31,3%
$x \leq 35$	Sangat kurang Positif	13	7,3%
Jumlah		179	100%

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang maka akan tampak gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal

Berdasarkan tabel dan grafik mengenai tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil analisis pada kategori sangat kurang positif sebanyak 13 peserta didik (7,3%), pada kategori kurang positif sebanyak 56 peserta didik (31,3%), pada kategori cukup positif sebanyak 70 peserta didik (39,1%), pada kategori positif sebanyak 31 peserta didik (17,3%), dan pada kategori sangat positif sebanyak 9 peserta didik (5,0%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2022/2023 faktor internal termasuk dalam kategori cukup positif.

2. Faktor Eksternal

Tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan faktor Eksternal diukur dengan menggunakan angket 12 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Setelah melakukan tabulasi, evaluasi dan analisis data menggunakan program *MS Excel*, *SPSS for Windows 2.5* rata-rata (*mean*) 35.47, nilai tengah (*median*) 36.00, modus (*mode*) 36, simpang baku (*standard deviation*) 2.573, *variance* 6.621, *range* 19, nilai terendah (*minimum*) 23, nilai tertinggi (*maximum*) 42, dan jumlah skor (*sum*) 6.349. Data hasil pengolahan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Statistic Faktor Eksternal

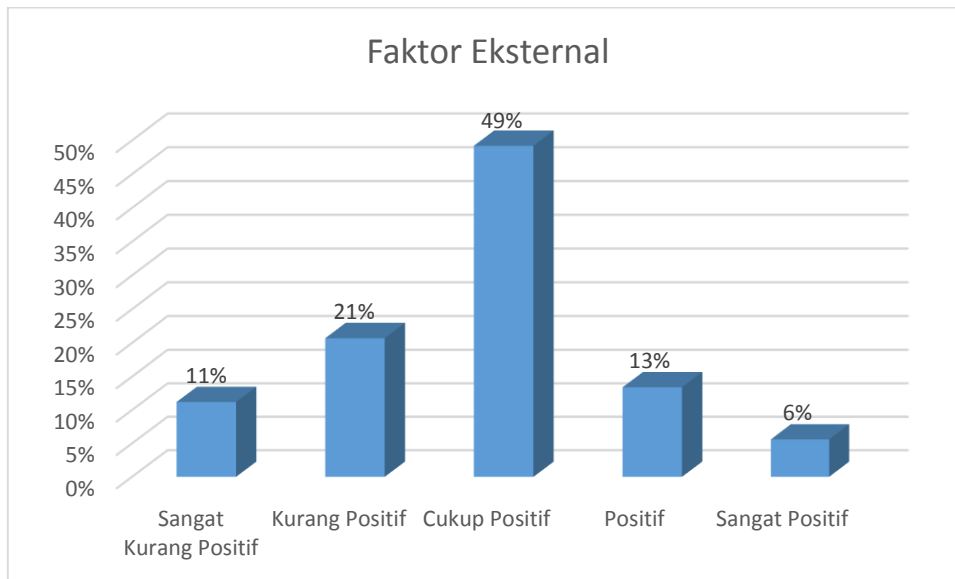
<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	179
<i>Mean</i>	35.47
<i>Median</i>	36.00
<i>Mode</i>	36
<i>Std. Deviation</i>	2.573
<i>Variance</i>	6.621
<i>Range</i>	19
<i>Minimum</i>	23
<i>Maximum</i>	42
<i>Sum</i>	6.349

Apabila data tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2022/2023 faktor eksternal dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sesuai dengan rumus pengkategoriannya maka dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$39 < x$	Sangat Positif	10	6%
$37 < x \leq 39$	Positif	24	13%
$34 < x \leq 37$	Cukup Positif	88	49%
$32 < x \leq 34$	Kurang Positif	37	21%
$x \leq 32$	Sangat kurang Positif	20	11%
Jumlah		179	100%

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram batang maka akan tampak gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel dan grafik mengenai tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil analisis pada kategori sangat kurang positif sebanyak 20 peserta didik (11%), pada kategori kurang positif sebanyak 37 peserta didik (21%), pada kategori cukup positif sebanyak 88 peserta didik (49%), pada kategori positif sebanyak 24 peserta didik (13%), dan pada kategori sangat positif sebanyak 10 peserta didik (6%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 faktor eksternal termasuk dalam kategori cukup positif.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1

Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa pada kategori sangat kurang positif sebanyak 11 peserta didik (6,1%), pada kategori kurang positif sebanyak 45 peserta didik (25,1%), pada kategori cukup positif sebanyak 81 peserta didik (45,3%), pada kategori positif sebanyak 32 peserta didik (17,9%), dan pada kategori sangat positif sebanyak 10 peserta didik (5,6%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori cukup positif dengan 81 peserta didik atau (45,3%).

Pada data kategori sangat kurang positif, berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana untuk sekolah SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA menjelaskan bahwa tempat berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir. Fenomena tersebut terlihat di SMA N 1 Pajangan bahwa lapangan bulutangkis digunakan sebagai tempat parkir sehingga sebuah lapangan bulutangkis yang dapat digunakan sebagai tempat pembelajaran PJOK tidak bisa dimanfaatkan semestinya dan mengganggu berjalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat Pratama (2019: 561-564) sarana pendidikan dapat dipakai untuk mencapai maksud dan tujuan. Pada tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan yang termasuk ke dalam data kategori kurang positif dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas sarana pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan.

Kualitas bola sepak dan bola voli dalam keadaan yang tidak terawat hal itu ditunjukkan dengan adanya beberapa kulit bola mengelupas dan kurang angin sehingga jumlah bola yang cukup digunakan akan berkurang karena kualitasnya tidak layak dipakai.

Berdasarkan pendapat Slameto (2010: 102) menjelaskan bahwa “tanggapan merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui tanggapan, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan dengan indra yaitu, pendengaran, peraba, penciuman”. Tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan berdasarkan dari faktor internal termasuk dalam kategori cukup positif. Tanggapan dalam faktor internal ini terdiri dari dua indikator, yaitu alat indra dan perhatian yang dituju. Tanggapan peserta didik berdasarkan indra misalnya peserta didik melihat seberapa lengkap kelengkapan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan. Selain itu peserta didik juga dapat melihat seberapa baik kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK, apakah banyak sarana dan prasarana yang baik atau masih layak digunakan. Berdasarkan perhatian yang dituju sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pajangan aman untuk digunakan, perawatan juga selalu dilakukan oleh guru maupun petugas pengelola sarana dan prasarana, guru harus selalu menghitung kembali kelengkapan alat olahraga sebelum dimasukkan kembali ke dalam gudang olahraga.

Tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan berdasarkan dari faktor eksternal termasuk dalam kategori cukup positif. Tanggapan ini memiliki dua indikator di dalamnya, yaitu indikator rangsangan yang jelas dan indikator waktu cukup. Pada indikator rangsang yang jelas ini misalnya adalah peserta didik mendengarkan dan menjelaskan instruksi yang diberikan oleh guru dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana pembelajaran.

Tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan yang termasuk ke dalam data kategori positif dipengaruhi oleh berfungsinya tempat berolahraga sebagai area untuk pembelajaran PJOK dan mempunyai rasio luas sesuai peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana untuk sekolah SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA, seperti lapangan bola basket, lapangan bola voli, dan lapangan sepakbola. Berdasarkan penglihatan dan kenyamanan yang dirasakan oleh peserta didik tempat lapangan tersebut mampu memenuhi kegiatan aktivitas fisik mereka.

Berdasarkan pendapat Kanca (2017: 2) pendidikan jasmani menekankan pada aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat. Pada tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan yang termasuk ke dalam data kategori sangat positif dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran PJOK yang nantinya

akan memberikan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan aktivitas fisiknya menggunakan sarana-sarana olahraga yang telah tersedia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan masih kurang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari terdapat beberapa sarana maupun prasarana yang tidak layak pakai atau rusak. Saat pembelajaran sedang berlangsung terlihat beberapa sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK yang rusak namun masih tetap digunakan. Selain itu, saat melakukan observasi peneliti menjumpai adanya beberapa peserta didik yang mengeluhkan keberadaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan. Hal ini yang menyebabkan belum optimalnya pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan. Selain itu, keterbatasan lahan menjadi salah satu penyebab prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Pajangan kurang memadai. Untuk prasarana lapangan bola voli dan lapangan sepakbola ada namun tidak terawat dengan baik sehingga banyak ditumbuhi oleh rumput liar. Sementara itu terdapat lapangan bulutangkis yang dijadikan sebagai tempat parkir peserta didik. Hal tersebut tentu menunjukkan bahwa perawatan dan pengelolaan sarana dan prasarana PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan belum optimal.

Agar dapat mewujudkan tanggapan yang baik dan sesuai dengan harapan dari peserta didik mengenai sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan tentunya diperlukan usaha dan kerja sama dari berbagai pihak, baik pihak sekolah maupun pihak luar sekolah. Pihak sekolah dituntut untuk senantiasa menyediakan sarana dan prasarana dalam

pembelajaran PJOK yang memadai baik secara kualitas dan kuantitas. Selain itu, sekolah juga dituntut untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket penelitian dan peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
2. Instrumen dalam penelitian ini tidak membedakan antara sarana dan prasarana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA N 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023 diperoleh hasil analisis pada kategori sangat kurang positif sebanyak 11 peserta didik (6,1%), pada kategori kurang positif sebanyak 45 peserta didik (25,1%), pada kategori cukup positif sebanyak 81 peserta didik (45,3), pada kategori positif sebanyak 32 peserta didik (17,9%), dan pada kategori sangat positif sebanyak 10 peserta didik (5,6%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan Implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk lebih meningkatkan tanggapan peserta didik kelas XI terhadap sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Kabupaten Bantul tahun ajaran 2022/2023.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah agar lebih memperbaiki sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pada pembelajaran PJOK.

C. Saran

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya mempertimbangkan lagi pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, khususnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK supaya proses pembelajaran tercapai dengan optimal.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hendaknya lebih melakukan pengawasan pada saat proses pengambilan data agar data dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhiruddin, S., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2019). *Belajar dan pembelajaran*. Gowa: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Arfani, L. (2018). *Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran*. Pelita Bangsa Pelestari Pancasila.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2019). Survei sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar negeri di kabupaten pasuruan. Pasuruan: *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Dakir. 1993. *Dasar-dasar psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. ISTIGHNA: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*.
- Fadlillah, Liana noor. (2017). *Tanggapan siswa terhadap pembelajaran Al-Islam kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah Cilongok*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Fakhrurrazi, F. (2018). *Hakikat pembelajaran yang efektif*. At-Tafkir.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. (2007). *Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum & konsep islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitriyani, Leila. (2011). Tanggapan mahasiswa ilmu komunikasi di Makassar terhadap tayangan Kick Andy di Metro TV. *Jurnal Universitas Hasanuddin*.
- Hamalik, Oemar. (2002). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survei pelaksanaan pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*.

- Herman, H., & Riady, A. (2018). Survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani di smp/mts swasta kabupaten pangkep. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*.
- Jatmiko. (2014). *Tanggapan siswa kelas v tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kanca, I. N. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes. *In Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga Pascasarjana UM*.
- Marwoko, G. (2019). Psikologi perkembangan masa remaja. Tasyri: *Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*.
- Mashud, M. (2019). Analisis masalah guru PJOK dalam mewujudkan tujuan kebugaran jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad 21. *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). 2007. Jakarta: Kemendikbud.*
- Permendiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Pratama, A. C. (2018). Survei sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sekolah menengah pertama dan sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.
- Ramadhani, R., Masrul, M., Nofriansyah, D., Abi Hamid, M., Sudarsana, I. K., Sahri, S., ... & Suhelayanti, S. (2020). *Belajar dan pembelajaran: konsep dan pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rosdiani, Dini. (2014). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.



- Sampetondok, H. (2021). *Peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter peserta didik*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Saputra, G & Agus. (2021). Minat siswa kelas VII dan VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*.
- Saputra, N. (2021). *Penelitian tindakan kelas*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Saputro, T., Kurniawan, A. W., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, MA dan SMK. *Sport Science and Health*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka.
- Srianto, W & Nugroho, U. (2021). Analisis perilaku atlet pab forki diy dalam mendukung performance latihan selama pandemi covid-19. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*.
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di Kabupaten Pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujanto, Agus. (2012). *Psikologi umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Alfabeta.
- . (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryobroto, Agus Sumhendartin. (2018). *Strategi dan model pembelajaran pendidikan jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suzana, Y., Jayanto, I., & Farm, S. (2021). *Teori belajar & pembelajaran*. Literasi Nusantara.
- Syafriyani, N., Purwanti, P., & Astuti, I. (2019). Analisis pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tentang kenakalan remaja pada peserta didik SMA Santun Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standart Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*.

Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*.

Yuliandra, Fahrizqi. (2018). Pengembangan model latihan jump shot bola basket. *Journal Of S.P.O.R.T.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN	https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : 855/UN34.16/PT.01.04/2022	11 Juli 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth. SMA Negeri 1 Pajangan Kedung, Guvosari, Pajangan, Bantul	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama : Hajir Anas Fauzan	
NIM : 18601241014	
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1	
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir : Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2022/2023	
Waktu Penelitian : 21 Juli - 5 Agustus 2022	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	 Wakil Dekan Bidang Akademik,
Tembusan :	Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
1 dari 1	11/07/2022 13:46

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi dan Hasil Validasi Instrumen

Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.

NIP : 195812171988031001

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Hajir Anas Fauzan

NIM : 18601241014

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pjok Di SMA Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2022/2023

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Juli 2022

Validator,



Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.
NIP. 195812171988031001

Catatan:

Beri tanda ✓


Hasil Validasi Instrumen

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama : Hajir Anas Fauzan
NIM : 18601241014
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pjok Di SMA Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pjok Di SMA Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2022/2023 a. Faktor internal 1) Alat Indra 2) Perhatian yang tertuju b. Faktor eksternal 1) Rangsang jelas 2) Waktu cukup	<i>Berisi yg sudah diuji coba lagi</i>
2.	Komentar umum / Lain-lain :	

Yogyakarta, 30 Juli 2022
Validator,



Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.
NIP. 195812171988031001

Lampiran 3. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Berkaitan dengan pemenuhan prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, saya sebagai peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2022/2023” yang dijadikan sebagai tugas akhir. Peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

A. Responden

Kelas _____ :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurutmu paling sesuai dengan keadaan saudara dengan cara memberi tanda (v) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai mata pelajaran PJOK		√		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya melihat sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sudah mencukupi jumlahnya.				
2.	Saya melihat sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dalam kondisi baik.				
3.	Saya selalu melihat sarana dan prasarana tertata rapi di dalam gudang.				
4.	Saya merasa nyaman, karena lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari keramaian.				
5.	Saya melihat jumlah sarana dan prasarana pendidikan pendidikan jasmani tidak mencukupi jumlahnya.				
6.	Saya tidak pernah membersihkan sarana dan prasarana setelah digunakan.				
7.	Saya tidak pernah mengecek kelengkapan sarana dan prasarana setelah digunakan.				
8.	Saya selalu memilih sarana dan prasarana yang aman sebelum digunakan.				
9.	Saya selalu menggunakan sarana dan prasarana dengan baik.				
10.	Saya selalu membersihkan sarana dan prasarana setelah selesai digunakan.				
11.	Saya selalu menghitung kembali kelengkapan sarana dan prasarana sebelum dimasukan kedalam gudang.				
12.	Saya selalu mengembalikan sarana dan prasarana pada tempatnya.				
13.	Saya mengembalikan sarana dan prasarana tidak pada tempatnya.				
14.	Saya selalu menjaga sarana dan prasarana dengan baik.				
15.	Saya antusias melaksanakan instruksi dari guru dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana.				
16.	Saya tidak mudah lelah saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan sarana dan prasarana yang dimodifikasi.				
17.	Saya melihat teman yang sedang mengembalikan sarana dan prasarana tidak pada tempatnya.				

18.	Saya melihat teman yang sedang menyiapkan sarana dan prasarana sebelum pembelajaran pendidikan jasmani dimulai.				
19.	Sekolah mempunyai lapangan bola voli, tetapi tidak pernah digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani.				
20.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kondisi rusak sehingga peserta didik tidak maksimal dalam menggunakannya.				
21.	Sarana dan prasarana dikelompokkan sesuai kegunaannya, sehingga mudah diambil pada saat akan digunakan untuk pembelajaran.				
22.	Semua sarana dan prasarana masih dalam kondisi yang baik, sehingga peserta didik tidak takut pada waktu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
23.	Sarana dan prasarana tertata rapi, sehingga peserta didik dapat dengan cepat mengambilnya.				
24.	Sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan jumlah peserta didik sehingga pembelajaran pendidikan jasmani selesai tepat waktu.				
25.	Sarana dan prasarana yang digunakan terlalu kuno, sehingga peserta didik tidak tertarik untuk menggunakannya.				
26.	Lapangan cukup jauh, sehingga waktu efektif untuk pembelajaran pendidikan jasmani berkurang.				

Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
R1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	70	
R2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	77
R3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	70
R4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	88	
R5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	86	
R6	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	77	
R7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	75	
R8	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	2	1	69	
R9	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	2	72	
R10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	81	
R11	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	86	
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	79	
R13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	81	
R14	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	77	
R15	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	75	
R16	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	86	
R17	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	75	
R18	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	80	
R19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	76	
R20	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
R21	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	88	
R22	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	78	
R23	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	76	
R24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	74	
R25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	72	
R26	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73	
R27	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
R28	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
R29	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	74	
R30	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	72	
R31	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	74	
R32	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	76	
R33	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	73	
R34	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	78	
R35	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	78	
R36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	71	
R37	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	81	
R38	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	82	
R39	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	79	
R40	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	76	
R41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	75	
R42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76	
R43	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	84	
R44	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
R45	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	68	
R46	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	67	

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
R47	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
R48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
R49	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
R50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
R51	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
R52	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	72
R53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	75
R54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
R55	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	63
R56	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	64
R57	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	66
R58	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	69
R59	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	68
R60	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	66

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas
Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	75.0667	32.945	.301	.826
Butir2	74.9833	31.576	.550	.818
Butir3	75.3667	31.253	.374	.823
Butir4	74.8167	31.983	.391	.823
Butir5	75.1167	33.223	.333	.826
Butir6	75.2167	31.359	.388	.822
Butir7	75.3500	31.926	.222	.832
Butir8	74.6167	31.732	.347	.824
Butir9	74.7833	31.901	.389	.823
Butir10	75.1167	31.529	.460	.820
Butir11	75.1000	32.159	.354	.824
Butir12	74.8000	32.231	.305	.826
Butir13	74.9167	31.095	.449	.820
Butir14	74.9167	32.451	.372	.824
Butir15	74.8833	32.647	.341	.825
Butir16	75.4167	31.230	.474	.819
Butir17	75.4000	32.142	.292	.826
Butir18	74.6833	32.491	.275	.827
Butir19	75.1333	32.355	.268	.827
Butir20	75.2833	32.444	.274	.827
Butir21	74.8667	30.219	.440	.820
Butir22	75.0000	31.559	.472	.820
Butir23	75.3167	31.712	.363	.823
Butir24	75.0500	31.879	.538	.819
Butir25	75.2333	32.453	.269	.827
Butir26	74.8167	30.491	.425	.821

Validitas Butir Angket

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0.301	0.254	Valid
Butir 2	0.550	0.254	Valid
Butir 3	0.374	0.254	Valid
Butir 4	0.391	0.254	Valid
Butir 5	0.333	0.254	Valid
Butir 6	0.388	0.254	Valid
Butir 7	0.222	0.254	Tidak Valid
Butir 8	0.347	0.254	Valid
Butir 9	0.389	0.254	Valid
Butir 10	0.460	0.254	Valid
Butir 11	0.354	0.254	Valid
Butir 12	0.305	0.254	Valid
Butir 13	0.449	0.254	Valid
Butir 14	0.372	0.254	Valid
Butir 15	0.341	0.254	Valid
Butir 16	0.474	0.254	Valid
Butir 17	0.292	0.254	Valid
Butir 18	0.275	0.254	Valid
Butir 19	0.268	0.254	Valid
Butir 20	0.274	0.254	Valid
Butir 21	0.440	0.254	Valid
Butir 22	0.472	0.254	Valid
Butir 23	0.363	0.254	Valid
Butir 24	0.538	0.254	Valid
Butir 25	0.269	0.254	Valid
Butir 26	0.425	0.254	Valid

Reliabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.832	25

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Berkaitan dengan pemenuhan prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, saya sebagai peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Tanggapan Peserta Didik Kelas XI Terhadap Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2022/2023” yang dijadikan sebagai tugas akhir. Peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

A. Responden

Kelas _____ :

B. Petunjuk Pengisian

1. Baca pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurutmu paling sesuai dengan keadaan saudara dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyukai mata pelajaran PJOK		√		

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya melihat sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sudah mencukupi jumlahnya.				
2.	Saya melihat sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dalam kondisi baik.				
3.	Saya selalu melihat sarana dan prasarana tertata rapi di dalam gudang.				
4.	Saya merasa nyaman, karena lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari keramaian.				
5.	Saya melihat jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani masih kurang.				
6.	Saya tidak pernah membersihkan sarana dan prasarana setelah digunakan.				
7.	Saya selalu memilih sarana dan prasarana yang tidak rusak sebelum digunakan.				
8.	Saya selalu menggunakan sarana dan prasarana dengan baik.				
9.	Saya selalu membersihkan sarana dan prasarana setelah selesai digunakan.				
10.	Saya selalu menghitung kembali kelengkapan sarana dan prasarana sebelum dimasukkan ke dalam gudang.				
11.	Saya selalu mengembalikan sarana dan prasarana pada tempatnya.				
12.	Saya mengembalikan sarana dan prasarana tidak pada tempatnya.				
13.	Saya selalu menjaga sarana dan prasarana dengan baik.				
14.	Saya antusias melaksanakan instruksi dari guru dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana.				
15.	Saya tidak mudah lelah saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan sarana dan prasarana yang dimodifikasi.				
16.	Saya melihat teman tidak mengembalikan sarana dan prasarana pada tempatnya.				
17.	Saya melihat teman yang sedang menyiapkan sarana dan prasarana sebelum pembelajaran pendidikan jasmani dimulai.				

18.	Sekolah mempunyai lapangan bola voli, tetapi tidak pernah digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani.				
19.	Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kondisi rusak sehingga peserta didik tidak dapat menggunakannya.				
20.	Sarana dan prasarana dikelompokkan sesuai kegunaannya, sehingga mudah diambil pada saat akan digunakan untuk pembelajaran.				
21.	Semua sarana dan prasarana masih dalam kondisi yang baik, sehingga peserta didik tidak takut pada waktu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.				
22.	Sarana dan prasarana tertata rapi, sehingga peserta didik dapat dengan cepat mengambilnya.				
23.	Sarana dan prasarana sudah mencukupi dengan jumlah peserta didik sehingga pembelajaran pendidikan jasmani selesai tepat waktu.				
24.	Sarana dan prasarana yang digunakan terlalu kuno, sehingga peserta didik tidak tertarik untuk menggunakannya.				
25.	Lapangan cukup jauh, sehingga waktu efektif untuk pembelajaran pendidikan jasmani berkurang.				

Lampiran 7. Data Penelitian

Responden	Faktor Internal													Total	Faktor Eksternal										Total	
	Alat Indra				Perhatian yang tertuju										Rangsang jelas					Waktu Cukup						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	40	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	39	
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	38	
4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37
5	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	40	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	37
6	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	41	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	41	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	39
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
11	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	31
13	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	34
14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
16	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	32
17	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
18	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	35
20	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	46	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	38
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	36
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	36
23	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
24	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	41	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	35
25	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	41	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	34
26	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	41	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	35
27	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	41	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	35
28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	40	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	38
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	42	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	36
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	36
32	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	39
33	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
34	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	40	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	36
35	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
36	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	39
37	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	45	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	40
38	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	39	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	33
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	34
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	34
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	34
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	34
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
44	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	36	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	33
45	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	40	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	41
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	42
47	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	40	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37

Responden	Faktor Internal													Total	Faktor Eksternal										Total	
	Alat Indra					Perhatian yang tertuju									Rangsang jelas					Waktu Cukup						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		24
48	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	41	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	37
49	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	35
50	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	42	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	36
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
53	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	44	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	41
54	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	45	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	37
55	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	3	39	3	3	4	3	1	1	3	2	3	3	2	31
56	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
57	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	38	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	33
58	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	33
59	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	42	4	3	3	4	1	1	4	3	4	4	3	37
60	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2	3	39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
61	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	41	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	41
62	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
63	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	42	4	3	3	4	1	1	4	3	4	4	3	37
64	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	42	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35
65	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
67	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	40	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
68	2	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	40	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
71	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
72	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	42	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	37
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	31
74	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	38
75	3	3	2	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	35	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	33
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	34
77	2	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	40	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	31
78	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	33
79	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	36
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	36
81	3	3	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	37	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	31
82	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
84	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
85	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	37	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
86	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	40	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	35
87	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
88	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
89	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34
90	2	3	1	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	38	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	1	36
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	32
92	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	42	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	42
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
94	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	42	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	34

Responden	Faktor Internal													Total	Faktor Eksternal											Total	
	Alat Indra					Perhatian yang tertuju									Rangsang jelas					Waktu Cukup							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
95	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	44	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	1	38	
96	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	38	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	33	
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38	
98	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	46	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	38
99	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	41	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	40
100	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	
101	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	40	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	41	
102	3	3	2	1	1	3	3	4	3	3	2	3	3	34	3	3	2	4	1	1	2	3	3	2	3	2	29
103	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34
104	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	37	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
105	3	3	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	37	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	36	
106	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38	
107	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	42	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
108	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	41
109	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	37	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	33
110	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
111	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
112	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
113	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	32
114	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	34
115	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	43	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	38
116	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	38	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	31
117	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	33	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	30
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
119	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	33	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	31
120	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	40	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	32
121	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	37	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	35
122	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	32
123	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	36	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	33
124	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
125	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	36
126	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
127	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	35	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	34
128	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	46	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	1	1	34
129	3	3	3	4	2	1	3	4	3	2	3	4	3	38	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	38
130	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	4	4	40	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	38
131	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	36
132	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
133	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
136	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	31	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	1	2	23
137	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	35	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	30
138	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
139	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
140	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
141	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	39

Responden	Faktor Internal													Total	Faktor Eksternal											Total
	Alat Indra					Perhatian yang tertuju									Rangsang jelas					Waktu Cukup						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
142	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
143	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	42	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	35
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
145	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	37
146	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	32
147	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	39	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	34
148	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
149	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	44	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	37
150	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	37	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	35
151	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
152	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
154	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	35	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	35
155	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	37	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	32
156	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	36
157	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	36
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
159	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
160	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
161	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	34
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	38
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
166	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38
167	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
168	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	3	2	4	37	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	2	32
169	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	39	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	33
170	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	36	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	31
171	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	36
172	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	41	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	38
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
174	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	36	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	34
175	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	36	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	36
176	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	37
177	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	38
178	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	35	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	37
179	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Statistics

Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Sarana dan Prasarana PJOK

N	Valid	179
	Missing	0
Mean		74.46
Median		74.00
Mode		74
Std. Deviation		4.495
Variance		20.205
Range		31
Minimum		54
Maximum		85
Sum		13329

Tanggapan Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Sarana dan Prasarana PJOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	.6	.6	.6
	63	2	1.1	1.1	1.7
	64	1	.6	.6	2.2
	65	1	.6	.6	2.8
	67	3	1.7	1.7	4.5
	68	3	1.7	1.7	6.1
	69	9	5.0	5.0	11.2
	70	8	4.5	4.5	15.6
	71	13	7.3	7.3	22.9
	72	15	8.4	8.4	31.3
	73	17	9.5	9.5	40.8
	74	21	11.7	11.7	52.5
	75	15	8.4	8.4	60.9

76	16	8.9	8.9	69.8
77	12	6.7	6.7	76.5
78	11	6.1	6.1	82.7
79	8	4.5	4.5	87.2
80	4	2.2	2.2	89.4
81	9	5.0	5.0	94.4
82	5	2.8	2.8	97.2
84	3	1.7	1.7	98.9
85	2	1.1	1.1	100.0
Total	179	100.0	100.0	

Statistics

Faktor Internal		
N	Valid	179
	Missing	0
Mean		38.99
Median		39.00
Mode		39
Std. Deviation		2.534
Variance		6.421
Range		15
Minimum		31
Maximum		46
Sum		6980

Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	.6	.6	.6
	33	2	1.1	1.1	1.7
	34	1	.6	.6	2.2
	35	9	5.0	5.0	7.3
	36	15	8.4	8.4	15.6
	37	21	11.7	11.7	27.4

	38	20	11.2	11.2	38.5
	39	41	22.9	22.9	61.5
	40	29	16.2	16.2	77.7
	41	14	7.8	7.8	85.5
	42	11	6.1	6.1	91.6
	43	6	3.4	3.4	95.0
	44	4	2.2	2.2	97.2
	45	2	1.1	1.1	98.3
	46	3	1.7	1.7	100.0
	Total	179	100.0	100.0	

Statistics

Faktor Eksternal		
N	Valid	179
	Missing	0
Mean		35.47
Median		36.00
Mode		36
Std. Deviation		2.573
Variance		6.621
Range		19
Minimum		23
Maximum		42
Sum		6349

Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	.6	.6	.6
	29	1	.6	.6	1.1
	30	2	1.1	1.1	2.2
	31	8	4.5	4.5	6.7
	32	8	4.5	4.5	11.2

33	10	5.6	5.6	16.8
34	27	15.1	15.1	31.8
35	28	15.6	15.6	47.5
36	41	22.9	22.9	70.4
37	19	10.6	10.6	81.0
38	19	10.6	10.6	91.6
39	5	2.8	2.8	94.4
40	3	1.7	1.7	96.1
41	5	2.8	2.8	98.9
42	2	1.1	1.1	100.0
Total	179	100.0	100.0	

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar 5. Mengawasi pengisian angket



Gambar 6. Pengisian angket kelas IPS 1



Gambar 7. Pengisian angket kelas MIPA 2